

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ledakan yang terjadi di SMAN 72 Jakarta Utara menjadi perhatian publik karena berlangsung di lingkungan sekolah, ruang yang selama ini dipahami sebagai tempat aman bagi siswa dan masyarakat sekitar. Peristiwa tersebut tidak hanya menimbulkan dampak fisik, tetapi juga memicu kecemasan sosial, terutama di kalangan orang tua, guru, dan warga sekitar. Dalam situasi seperti ini, media memiliki peran penting dalam membentuk cara masyarakat memahami peristiwa. Berita tidak sekadar menyampaikan fakta, tetapi juga membangun makna dan arah pemahaman publik terhadap suatu kejadian. Sebagai media penyiaran publik, RRI.co.id menempatkan peristiwa ledakan tersebut dalam konteks stabilitas dan pengendalian situasi oleh negara. Dalam berita berjudul “Kapolri: Motif Pelaku Ledakan SMAN 72 Masih Didalami”, misalnya, fokus utama diarahkan pada proses penyelidikan dan pengumpulan bukti oleh aparat kepolisian. Penempatan pernyataan resmi di bagian awal berita menunjukkan bahwa otoritas negara menjadi sumber legitimasi utama dalam membingkai peristiwa. Penekanan pada proses hukum, pengamanan lokasi, serta pernyataan bahwa situasi berada dalam kendali memperlihatkan konstruksi realitas yang berorientasi pada stabilitas dan ketertiban.

Isu ledakan di lingkungan sekolah termasuk kategori peristiwa sensitif karena berkaitan langsung dengan keamanan ruang publik dan perlindungan anak sebagai kelompok rentan. Dalam konteks komunikasi krisis, penyampaian informasi yang tidak terverifikasi atau sensasional dapat memicu kepanikan, memperluas persepsi ancaman, serta mempercepat penyebaran rumor melalui media sosial. Oleh karena itu, media dituntut tidak hanya akurat, tetapi juga bertanggung jawab dalam memilih sumber, sudut pandang, dan diksi agar tidak memperburuk kondisi psikologis publik. Cara media mengelola isu sensitif sangat menentukan apakah masyarakat akan merasa panik atau tetap percaya bahwa situasi dapat ditangani secara terkendali.

Fenomena ini menunjukkan bahwa media, khususnya media penyiaran publik, tidak sepenuhnya netral, melainkan beroperasi dalam kerangka nilai dan kebijakan institusional tertentu. RRI sebagai lembaga penyiaran publik memiliki mandat melayani kepentingan masyarakat, menjaga persatuan, serta mendukung stabilitas sosial dan politik. Posisi kelembagaan tersebut berpotensi memengaruhi cara fakta dipilih, sumber ditentukan, serta makna ditekankan dalam teks berita. Dengan demikian, pemberitaan ledakan di SMAN 72 Jakarta Utara dapat dipahami sebagai hasil konstruksi sosial yang dibentuk melalui kebijakan redaksi.

Untuk memahami proses konstruksi tersebut, penelitian ini menggunakan model analisis framing Pan dan Kosicki yang melihat berita melalui empat struktur: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Struktur sintaksis terlihat dari penempatan sumber resmi sebagai pembuka informasi. Struktur skrip tampak pada urutan penyampaian fakta yang menekankan proses penyelidikan. Struktur tematik menunjukkan fokus pada stabilitas dan pengendalian situasi. Sementara itu, struktur retorik terlihat dari penggunaan diksi seperti “masih didalami”, “menunggu hasil penyelidikan”, dan “situasi terkendali”, yang membangun kesan kehati-hatian dan kontrol negara atas krisis. Meskipun berbagai penelitian telah membahas framing media terhadap isu keamanan, kajian yang secara khusus meneliti hubungan antara kebijakan redaksi media penyiaran publik dan konstruksi isu keamanan di lingkungan pendidikan masih terbatas. Padahal, posisi RRI sebagai media publik yang berada dalam sistem negara berpotensi memengaruhi arah pembingkai berita. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis bagaimana RRI.co.id menyusun fakta peristiwa, membangun struktur berita, menentukan tema, serta memilih kata dalam pemberitaan ledakan di SMAN 72 Jakarta Utara. Melalui pendekatan framing Pan dan Kosicki, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran media penyiaran publik dalam membentuk realitas sosial pada situasi krisis.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana rri.co.id menyusun fakta peristiwa dalam pemberitaan Peledakan SMAN 72 Jakarta Utara?
- b. Bagaimana rri.co.id menyusun berita Peledakan SMAN 72 Jakarta Utara?
- c. Bagaimana rri.co.id dalam pemilihan tema pemberitaan Peledakan SMAN 72 Jakarta Utara?
- d. Bagaimana rri.co.id dalam pemilihan kata pada pemberitaan Peledakan SMAN 72 Jakarta Utara?
- e. Bagaimana rri.co.id membingkai peristiwa peledakan SMAN 72 Jakarta Utara dalam pemberitaanya?

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, maka rumusan masalah yang dibentuk adalah Bagaimana Bingkai Berita dan Kebijakan Redaksi pada Pemberitaan “Peledakan SMAN 72 Jakarta Utara” Di RRI.CO.Id (Studi Analisi Framing Pan dan Kosicki)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan cara RRI.co.id menyusun berita mengenai peristiwa peledakan di SMAN 72 Jakarta Utara, khususnya bagaimana redaksi melakukan proses penulisan berita tersebut. Penelitian ini secara khusus ingin mengetahui bagaimana RRI.co.id mengatur fakta-fakta mengenai suatu peristiwa, termasuk dalam memilih informasi yang disampaikan, sumber berita yang digunakan, serta bagian-bagian tertentu yang diberi perhatian lebih dalam laporan berita. Penelitian ini juga bertujuan untuk mempelajari cara struktur berita dibuat, mulai dari bagian judul, bagian awal berita, cara penyajian peristiwa, hingga ke lengkapan unsur 5W+1H dalam laporan mengenai kejadian peledakan di SMAN 72 Jakarta Utara.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan tema utama dan subtema yang digunakan oleh RRI.co.id dalam meliput peristiwa tersebut, serta memahami bagaimana tema-tema tersebut mencerminkan pandangan dan arah dari media itu sendiri. Penelitian ini juga bertujuan untuk mempelajari pilihan kata, gaya berbicara, dan penekanan makna yang terdapat dalam berita di RRI.co.id, agar dapat memahami cara bahasa digunakan sebagai alat untuk membentuk pemahaman tentang kebenaran. Dengan menggunakan model framing analisis Pan dan Kosicki, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara struktur sintaksis, skrip, tema, dan retorika dalam membentuk cara berita disampaikan

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu mendorong perkembangan pembahasan ilmu komunikasi, terutama dalam bidang komunikasi massa dan penelitian jurnalisme. Hasil penelitian ini bisa meningkatkan pemahaman tentang cara menggunakan model analisis framing Pan dan Kosicki dalam meneliti media daring, khususnya pada media penyiaran publik. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan bagi kalangan akademik mengenai bagaimana kebijakan redaksi memengaruhi cara penyajian berita mengenai isu keamanan. Penelitian ini juga bisa menjadi acuan untuk penelitian lain yang ingin menganalisis cara media membentuk realitas dan peran ideologi media dalam menyajikan berita.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para pekerja media, terutama redaksi media penyiaran publik seperti RRI, dalam membuat dan menyajikan berita terkait isu yang sensitif serta keamanan masyarakat. Penelitian ini juga bisa membuat masyarakat lebih peduli untuk menilai secara cermat tentang berita yang diberitakan media, terutama dalam memahami cara fakta dibuat dan makna dihidupkan kembali. Penelitian ini bisa menjadi contoh bagi mahasiswa dan peneliti komunikasi dalam menerapkan analisis framing secara terstruktur

dalam penelitian media. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman tentang peran kebijakan redaksi dalam memengaruhi isi dan arah berita yang disampaikan oleh media.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan cara media publik menyajikan informasi memainkan peran penting dalam membentuk cara masyarakat memahami peristiwa-peristiwa yang sensitif, seperti peledakan di sekolah. Dengan menggunakan pendekatan dari Pan dan Kosicki, penelitian ini mencoba mengeksplorasi bagaimana struktur berita dan kebijakan pemeriksaan editorial di RRI.CO.ID bekerja sama dalam membangun arti dan arah dari laporan berita.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II membahas dasar teori yang menghubungkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang. Dengan menggabungkan teori framing oleh Pan dan Kosicki serta analisis kebijakan redaksi, peneliti mencoba menunjukkan cara RRI.co.id, sebagai media publik, membingkai peristiwa peledakan sekolah dari sudut pandang hukum dan tanggung jawab sosial.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan dasar konstruktivisme, berdasarkan model framing yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki. Penelitian ini mengeksplorasi cara situs RRI.CO.ID menyajikan berita tentang kasus peledakan di SMAN 72 Jakarta Utara.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV membahas hasil penelitian peneliti, mulai dari membahas gambaran umum tempat yang diteliti, pembahasan hasil analisa, jawaban dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber, dan solusi yang mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V dalam skripsi ini berisi bagian akhir penelitian yang menjelaskan rangkuman singkat dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan serta memberikan petunjuk untuk langkah-langkah berikutnya. Bab V secara khusus terdiri dari dua bagian utama, yaitu kesimpulan dan saran. Berisi jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan berdasarkan hasil dan pembahasan yang terdapat pada Bab IV. Di bagian ini, penulis mengulas cara RRI.co.id menyajikan berita tentang ledakan di SMAN 72 Jakarta Utara dengan menggunakan struktur framing yang didefinisikan oleh Pan dan Kosicki, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Selain itu, penulis juga menjelaskan bagaimana kebijakan redaksi RRI sebagai lembaga penyiaran publik memengaruhi cara mereka menyajikan berita tersebut. Kesimpulan dibuat secara singkat, jelas, dan langsung sesuai dengan tujuan penelitian, tanpa menambahkan data atau hasil analisis baru.

